

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru atau dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi).<sup>1</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sudah dikenal lama dalam dunia pendidikan. Penelitian tindakan merupakan perkembangan baru yang muncul pada tahun 1940-an sebagai salah satu pendekatan penelitian yang lahir ditempat kerja, tempat dimana peneliti melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari. Misalnya kelas merupakan tempat penelitian bagi guru, sekolah menjadi tempat penelitian bagi kepala sekolah, aktivitas masyarakat.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Setting Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Kalapadua 2 yang terletak di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, yaitu bulan februari sampai bulan juni 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender

---

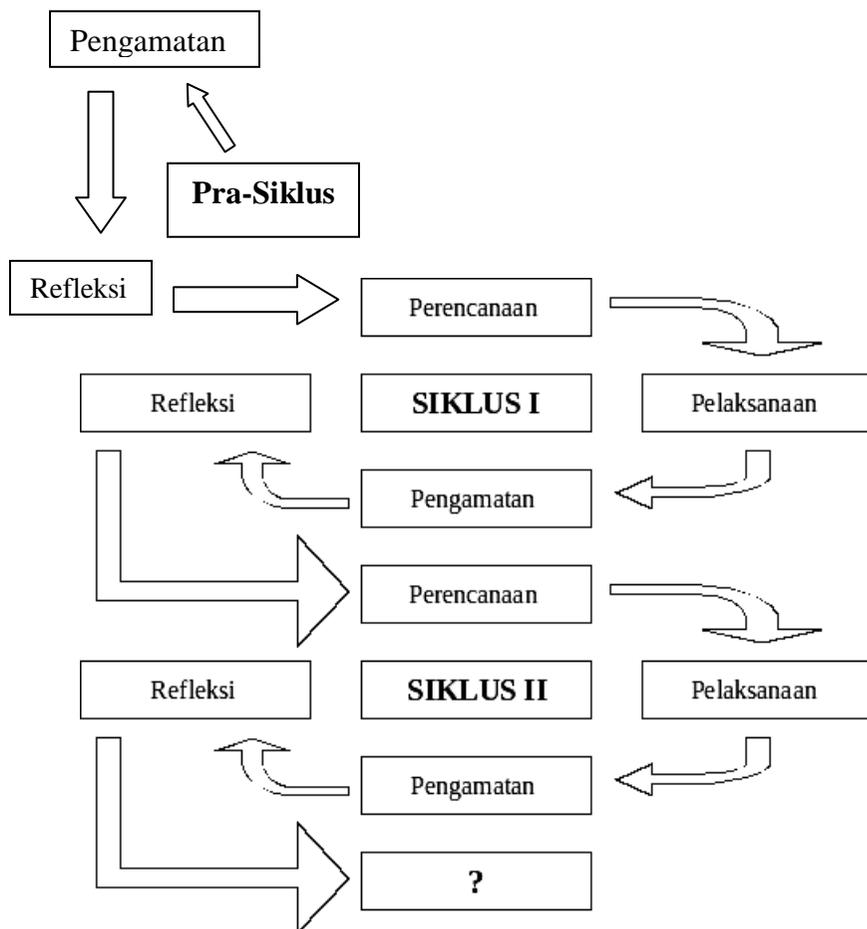
<sup>1</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: GP PRESS, 2008), 20.

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 52.

akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### 3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan metode *Think Pair and Share (TPS)*.



3.1 bagan model Kemmis dan Mc. Tagger.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa- siswi kelas II SDN Kalapadua 2 yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari beberapa sumber yakni;

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar;
2. Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model TPS dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar;
3. Teman sejawat dan kalaborator, dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, dari sisi siswa maupun dari sisi guru.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini terdiri dari: tes, observasi, wawancara, dan diskusi teman sejawat.

1. Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Observasi: dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam PBM dan implementasi metode *think pair and share*.

Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a) Butir Tes/Ujian: menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa.

b) Lembar Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar PKn .

Tabel 3.1 Format Lembar Aktivitas Siswa

Kegiatan	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
Pendahuluan	1. siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam dan membaca lafadz basmallah.				
	2. Siswa dipimpin ketua kelas bersama-sama sebelum belajar membaca do'a				
	3. Siswa mempersiapkan diri untuk dapat mengikuti pembelajaran.				
	4. Siswa mendengarkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b></li> </ul>				
	5. Siswa berpikir secara sederhana tentang salah satu contoh dari kegiatan bermusyawarah " <i>think</i> " 6. Siswa dibagi kedalam 14 pasangan masing-masing pasangan terdiri				

	<p>dari 2 orang <i>“pair”</i></p> <p>• <b>Elaborasi</b></p> <p>7. Siswa duduk dengan pasangannya <i>“pair”</i> dan mendiskusikan hasil <i>“think”</i> kepada pasangannya <i>“pair”</i></p> <p>8. Siswa dibagi kedalam 7 kelompok masing-masing berjumlah 4 Orang</p> <p>9. Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil <i>“think”</i> dalam skala besar dengan anggota kelompoknya.</p> <p>10. Setiap perwakilan kelompok mendemonstrasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan percaya diri.</p> <p>11. Siswa bersama guru melakukan Tanya jawab seputar kegiatan bermusyawarah</p> <p>12. Siswa mengulang dalam menyebutkan contoh mengenai kegiatan bermusyawarah.</p>				
--	---	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Konfirmasi</b></li> </ul> <p>13. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan guru atau mengajukan tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>14. Siswa mengerjakan tes evaluasi secara mandiri.</p>				
Penutup	15. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdallah dan do'a sesudah belajar dipimpin oleh ketua kelas.				

Keterangan :

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

$$NA = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

Kriteria:

1. Apabila pendidik mencapai persentase 90-100 maka pendidik dikatakan **sangat berhasil** dalam melakukan PTK.
2. Apabila pendidik mencapai persentase 80-89 maka pendidik dikatakan **berhasil** dalam melakukan PTK.
3. Apabila pendidik mencapai persentase 70-79 maka pendidik dikatakan **belum berhasil** dalam melakukan PTK.
4. Apabila pendidik mencapai persentase < 70 maka pendidik dikatakan **tidak berhasil** dalam PTK.

## **F. Indikator Kinerja**

1. Berdasarkan ketuntasan sekolah yang diteliti, menyatakan bahwa siswa akan tuntas jika hasil tes belajarnya mencapai nilai KKM 65 dengan nilai maksimal 100.
2. Aktivitas belajar siswa yang diharapkan pada penelitian ini, jika mencapai nilai persentase lebih dari 70%.

## **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar: dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian ilmiah yang dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan yang struktural. Setiap tahapan harus dirancang sedemikian rupa sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan sebelum dilakukannya suatu tindakan.

Enjah Takari mengungkapkan bahwa konsep inti PTK yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin ialah bahwa dalam satu siklus terdiri

dari empat langkah, yaitu : perencanaan (planning), aksi atau tindakan (acting), observasi (observing), refleksi (reflecting)<sup>3</sup>

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini melalui tiga tahapan siklus, ketiga tahapan tersebut sebagaimana dijelaskan diatas terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan sebagai berikut:

## **1.Pra-SIKLUS**

### **a. Observasi**

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan obyek yang dilakukan secara langsung yaitu pengamatan terhadap siswa untuk mendapatkan data kualitatif terhadap proses belajar dikelas.

### **b. Refleksi**

Refleksi mengenai pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan, untuk itu perlunya menentukan kriteria keberhasilan dalam sebuah penelitian.

## **2. SIKLUS**

### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan kelas adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Pada perencanaan ini guru kelas sebagai pengamat dan peneliti sebagai pelaksana tindakan pembelajaran merancang hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran;
- 2) Merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari:
  - a) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK;

---

<sup>3</sup> Enjah Takari, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Genesindo,2008), 10.

- b) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- c) Menetapkan indikator ketercapaian dan instrument pengumpulan data.

#### **b. Pelaksanaan**

Sesudah menyusun perencanaan yang matang dalam sebuah penelitian maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan (*Acting*). Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus berdasarkan rencana yang telah disusun sedemikian rupa pada tahap perencanaan dengan mengamati kegiatan setiap siswa, sementara guru kelas melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa.

#### **c. Observasi**

Observasi dilakukan terhadap; (a) situasi kegiatan belajar mengajar; dan (b) keaktifan siswa. Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam pengamatan adalah (i) soal ujian harian; (ii) lembar observasi aktivitas siswa.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila:

- 1) Sebagian besar (70% dari siswa) mendapatkan hasil ulangan lebih dari atau sama dengan KKM.
- 2) Sebagian besar siswa (70% dari siswa) dalam aktivitas siswa mencapai nilai baik (dalam mengikuti materi pelajaran).

Jika dari kedua kriteria diatas tidak terpenuhi dalam siklus pertama, maka peneliti perlu untuk melakukan pada tahap siklus selanjutnya.